**Pengertian Jabatan dalam Lingkungan Pegawai Negeri Sipil**

Dalam birokrasi Pemerintahan, dikenal  jabatan karier yaitu jabatan dalam lingkungan birokrasi yang hanya dapat diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jabatan karier dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu :

1.     Jabatan Struktural

Yaitu jabatan yang secara tegas ada dalam struktur organisasi, kedudukan jabatan struktural bertingkat-tingkat dari tingkat yang terendah yaitu Eselon IVb hingga tertinggi dari level Eselon Ia, contoh jabatan struktural di PNS adalah Sekretaris Jenderal, Direktur Jenderal, Kepala Biro dan Staf Ahli,  sedangkan contoh jabatan struktural di Pemda adalah Sekretaris Daerah, Kepala Dinas Kepala Badan dan Kepala Kantor, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Camat, Sekretaris Camat, Lurah dan Sekretaris Lurah.

2.     Jabatan Fungsional

Yaitu jabatan yang tidak tercantum dalam struktur organisasi tetapi dari sudut pandang tugas dan fungsi (tusi) pekerjaannya tidak bisa terlepas dari struktur organisasi dan sangat diperlukan oleh organisasi dan pelaksanaannya merupakan satu kesatuan, misalnya auditor (Jabatan fungsional Auditor JFA) guru,dosen pengajar, arsiparis, perancang peraturan perundang-undangan dan lain-lain.

**Pengecualian dalam memangku jabatan rangkap**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1997 tentang PNS yang menduduki jabatan rangkap
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1997 tentang PNS yang menduduki jabatan rangkap
3. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin PNS (sudah diganti dengan PP Nomor 53 Tahun 2010)

**Pembebasan dari Jabatan fungsional**

Pejabat Fungsional dibebaskan sementara dari jabatannya apabila

1. Dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang atau berat berdasarkan aturan kepegawaian
2. Diberhentikan sementara sebagai PNS berdasarkan Peraturan Kepegawaian
3. Ditugaskan secara penuh diluar jabatan fungsional yang dijabatnya
4. Tugas belajar lebih dari 6 (enam) bulan atau
5. Cuti diluar tanggungan negara, kecuali untuk persalinan keempat dan seterusnya.
6. Perampingan dalam organisasi pemerintahan
7. Tidak memenuhi persyaratan kesehatan jasmani dan rohani

**Pengecualian dalam jabatan rangkap**

1.  Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1997 Pasal 2 ayat (2) untuk Jabatan Jaksa dan Peneliti

2.  Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2005 Pasal 2 ayat (2) selain jabatan Jaksa dan Peneliti ditambah Perancang Peraturan Perundang-undangan.

**Pengangkatan dalam Jabatan Struktural**

Jabatan struktural hanya dapat diduduki oleh mereka yang berstatus sebagai PNS, sementara CPNS belum dapat diangkat dalam jabatan struktural.  Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan anggota Kepolisian negara hanya dapat diangkat dalam jabatan struktural apabila telah beralih status menjadi PNS, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundangan.  Eselon dan jenjang pangkat jabatan struktural sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002.

Persyaratan untuk diangkat dalam jabatan struktural antara lain :

1.    Berstatus PNS

2.    Serendah-rndahnya memiliki pangkat satu tingkat dibawah jenjang pangkat yang ditentukan

3.    Memiliki kualifikasi dan tingkat pendidikan yang ditentukan

**Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional**

Jabatan Fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewnang dan hak seorang Pegawai dalam satu kesatuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian/dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri

Jabatan Fungsional pada hakekatnya adalah jabatan teknis yang tidak tercantum dalam struktur organisasi, namun sangat diperlukan dalam tugas-tugas pokoknya dalam organisasi Pemerintah,  Jabatan Fungsional Pegawai terdiri atas jabatan fungsional keahlian dan jabatan fungsional keterampilan, produk hukum yang mengatur pengangkatan dalam jabatan fungsional adalah Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994  yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 dan Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 yang diubah dengan keputusan Presiden Nomor 97 Tahun 2012 tentang Rumpun Jabatan Pegawai Negeri Sipil

**Pengertian Pendidikan Menurut Ahli**

Dengan perkembangan zaman di [***dunia pendidikan***](http://belajarpsikologi.com/kurikulum-pendidikan-jangan-sering-berubah/) yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern.Hal tersebut sangat berpengaruh dalam [***kemajuan pendidikan di Indonesia***](http://belajarpsikologi.com/kurikulum-pendidikan-jangan-sering-berubah/). Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan [***teori pendidikan***](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/) yang sebenarnya untuk mencapai [***tujuan pendidikan***](http://belajarpsikologi.com/pendidikan-budi-pekerti/) yang sesungguhnya.

[***Tujuan pendidikan***](http://belajarpsikologi.com/pendidikan-budi-pekerti/) adalah menciptakan seseorang yang berkwalitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan.Karena pendidikan itu sendiri [memotivasi diri](http://belajarpsikologi.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar-anak/) kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

[Pendidikan](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/) bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mengajar bayi mereka sebelum kelahiran.

Bagi sebagian orang, pengalaman kehidupan sehari-hari lebih berarti daripada pendidikan formal.Seperti kata Mark Twain, “Saya tidak pernah membiarkan sekolah mengganggu [pendidikan](http://belajarpsikologi.com/cara-membuat-makalah-pendidikan/) saya.”

**Baiklah langsung saja kita paparkan beberapa**[***pengertian pendidikan***](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/)**menurut beberapa sumber.**

***Pada dasarnya pengertian pendidikan*** ( *UU* SISDIKNAS No.20 tahun 2003 ) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut kamus Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusiamelalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang [pengertian pendidikan](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/) yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

[Pendidikan](http://belajarpsikologi.com/kurikulum-pendidikan-jangan-sering-berubah/) adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 [Pendidikan](http://belajarpsikologi.com/pentingnya-pendidikan-anak-usia-dini/) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sedangkan [**pengertian pendidikan**](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/) menurut H. Horne, adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada vtuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Dari beberapa [***pengertian pendidikan menurut ahli***](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/) tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

**PENGERTIAN KARIR**

[Pengertian karir](http://bukik.com/pengertian-karir-bukanlah-sebuah-titik/)itu beragam.Sebagian orang mengartikan sebagai perubahan posisi di tempat kerja.Bila posisinya naik maka dibilang karirnya cemerlang, bila posisinya turun dikatakan karirnya suram.Ada pula yang memaknai karir sebagai pekerjaan yang ditangani saat ini.Apa kamu memahami pengertian karir dengan cara seperti itu?

Bila kamu memahami pengertian karir dengan cara seperti itu, kamu pasti kaget bila membaca judul bukunya [Rene Suhardono](https://twitter.com/ReneCC/status/314196715144089601), ***Your Job is Not Your Career****.*Jleb kan? Iya, aku setuju dengan pendapat Rene.Pekerjaan dan bahkan jabatanmu bukanlah karirmu.Pekerjaan adalah milik perusahaan.Karir adalah milikmu sendiri.

Karir bukan sebuah titik dalam kehidupanmu.Karir adalah garis yang merangkai titik-titik yang kamu torehkan selama kehidupanmu.Karir bukan sebuah keadaan. Karir adalah sebuah proses yang merangkai beragam keadaan sepanjang hidupmu. Sebagaimana pengertian karir yang dikutip di [Wikipedia](https://en.wikipedia.org/wiki/Career) : *Career describes an individuals’ journey through learning, work and other aspects of life*.

Sebagai sebuah garis, karir merangkai titik kehidupanmu yang tebal maupun yang tipis.Sebagai sebuah garis, karir merangkai seluruh titik kehidupanmu bahkan merangkai titik yang menurut banyak orang tidak ada hubungannya.

Sebagai sebuah proses, karir tidak selalu berisi hal-hal manis dan menggembirakan. Karir juga merangkai hal-hal pahit dan penuh kesulitan dalam hidupmu. Sebagai sebuah proses, karir juga berisi keadaan-keadaan yang tidak kita mengerti saat ini. Seringkali hanya setelah melalui keadaan itu, kamu baru mengerti hubungan beragam keadaan yang membentuk karir kamu.

Ketika hari ini kamu menangani [pekerjaan yang memuakkan](http://bukik.com/resign-kerja-atau-sukai-pekerjaanmu/) bukan berarti karirmu memuakkan.Ketika hari ini kamu menangani pekerjaan yang tidak sesuai passion kamu bukan berarti karirmu keliru.Tidak perlu mengutuk pekerjaan yang memuakkan.Tidak perlu menyesali pekerjaan yang tidak sesuai passion.

Misi utamamu dalam [pengembangan karir](http://bukik.com/pengembangan-karir/) adalah bergerak dan terus bergerak melakukan pencarian titik-titik kehidupan yang beragam.Terus mencoba hal baru, tidak perlu takut.Segera mungkin selagi muda.Secepat mungkin selagi bisa.Titik-titik kehidupan itu bisa berarti pekerjaan baru, tapi juga bisa berarti sebentuk pengetahuan baru, momen perubahan diri, teman-teman baru, karya yang kamu ciptakan atau hobi baru. Percayalah pada suatu hari nanti, titik-titik itu akan terangkai indah menjadi karirmu.